

Ringkasan

Key Words : Pemilihan Kepala Desa, Hegemoni, Masyarakat Lokal

Hasil-hasil studi terdahulu menunjukkan pemilihan kepala desa dilaksanakan sebagai upaya untuk mewujudkan proses demokrasi, hal ini ditunjukkan pada peran calon kepala desa dan masyarakat desa diberikan kebebasan. Jika melihat hasil pemilihan ditempat-tempat lain pada masyarakat lokal, proses pemilihan dilaksanakan oleh masyarakat desa menunjukkan adanya tidak terlaksananya proses demokrasi, oleh karena terjadi proses hegemoni negara. Hal inilah yang mendasari penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di desa Kumelembuai, Kecamatan Motoling, Daerah Tingkat II Kabupaten Minahasa. Dipilih desa Kumelembuai ini karena sangat relevan dengan masalah dan tujuan penelitian. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif. Sumber data terutama diperoleh dari informan/subyek, dengan metode "Snow ball." Selain itu data juga diperoleh dari dokumentasi.

Penelitian ini hendak mendiskripsikan pelaksanaan pemilihan kepala desa tidak terlaksananya demokrasi, serta mendiskripsikan bagaimana hegemoni negara terjadi dalam proses pemilihan kepala desa.

Permasalahan dijelaskan dengan teori negara yang melihat negara sebagai kekuatan mandiri oleh Arief Budiman dan Alfrid Stepan disebut teori statis organis.

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa yang menyebabkan tidak terlaksananya proses demokrasi, sebagaimana yang dikehendaki masyarakat desa untuk bebas memilih, namun karena campurtangan negara (hegemoni) dalam proses pelaksanaan pemilihan kepala desa menjadi dominan dan ditentukan. Dengan demikian hak kebebasan warga desa untuk memilih kepala desa terabaikan.